



PENETAPAN

Nomor 648/Pdt.P/2023/PA.Cms

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Ciamis yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara itsbat nikah yang diajukan oleh :

Pemohon I, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Buruh harian lepas, bertempat tinggal semula di Kabupaten Ciamis, sekarang berdiam di Kabupaten Ciamis, sebagai Pemohon I.

Pemohon II, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Mengurus rumah tangga, bertempat tinggal di Kabupaten Ciamis, sebagai Pemohon II.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II;

Telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya tertanggal 01 September 2023 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ciamis pada tanggal tersebut dengan register perkara Nomor 648/Pdt.P/2023/PA.Cms, dengan perubahannya di persidangan telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I (Pemohon I) telah melangsungkan pernikahan dengan Pemohon II (Pemohon II) di Dusun Karangpucung RT. 013 RW. 005 Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, Wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis pada tanggal 06 April 2019, dengan Wali Nikah ayah kandung

Hal. 1 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



Pemohon II bernama Bapak Abdul Rohim, Ijab Qobul dilaksanakan dengan Mas Kawin berupa 1 gram emas dibayar kontan dan yang menjadi saksi bernama 1). Bapak Surya Diyana bin Ubed, 2). Bapak Agus Hermawan bin Wahyu pada waktu pernikahan Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus janda cerai;

2. Bahwa setelah menikah Pemohon I (Pemohon I) dengan Pemohon II (Pemohon II) tersebut berumah tangga belum pernah bercerai dan tidak pernah dimadu, belum mempunyai rumah bersama dan sudah dikaruniai satu orang anak yang bernama Nabila Anatasya Putri, tempat/tanggal lahir, Ciamis, 12 Maret 2020;
3. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai bukti pernikahan yaitu buku nikah karena tidak tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis;
4. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II memerlukan Surat Penetapan Pengesahan Nikah untuk keperluan persyaratan mendapatkan buku nikah asli, membuat akta kelahiran anak serta data kependudukan lainnya;
5. Bahwa biaya perkara ditanggung oleh Pemohon I dan Pemohon II;
6. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Ciamis, berkenan untuk menerima, memeriksa, mengadili dan menjatuhkan Penetapan sebagai berikut :
 1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
 2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (**Pemohon I**) dengan Pemohon II (**Pemohon II**) yang dilaksanakan pada tanggal 06 April 2019 di Dusun Karangpucung RT. 013 RW. 005 Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, Wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis;
 3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatat pernikahannya kepada KUA Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis;

Hal. 2 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



4. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II menghadap di persidangan;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II tanpa ada perubahan;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, mengajukan alat bukti sebagai berikut :

A. Surat

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon I, NIK 3207032203970001 tertanggal 15 September 2016, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah KabupatenCiamis, bermeterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya oleh Majelis Hakim diberi paraf, tanggal dan ditandai dengan P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon II, NIK 3207034506930002 tertanggal 30 Agustus 2023, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis, bermeterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya oleh Majelis Hakim diberi paraf, tanggal dan ditandai dengan P.2;
3. Fotokopi Surat Keterangan tidak tercatat pernikahannya, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, bermeterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya oleh Majelis Hakim diberi paraf, tanggal dan ditandai dengan P.3;
4. Fotokopi Akta Cerai, Nomor , Tanggal 05 Desember 2018, yang dikeluarkan Panitera Pengadilan Agama Ciamis, bermeterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya oleh Majelis Hakim diberi paraf, tanggal dan ditandai dengan P.4;

B. Saksi

Hal. 3 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



1. Surya diana bin Ubed, umur 57 tahun, agama Islam, Pendidikan SLTP, Pekerjaan Mekanik, tempat kediaman di Dusun Karangpucung RT. 013 RW. 005 Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
 - Bahwa saksi kenal kepada Pemohon I dan Pemohon II, saksi adalah tetangga Pemohon II;
 - Bahwa saksi hadir pada waktu Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tahun 2019 di rumah orang tua Pemohon II di Dusun Karangpucung RT. 013 RW. 005 Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis;
 - Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilakukan sesuai dengan syari'at Islam dengan Wali Nikah ayah kandung Pemohon II bernama Abdul Rohim disaksikan 2 (dua) orang saksi yaitu saksi sendiri (Bapak Surya Diyana bin Ubed) dan Bapak Agus Hermawan bin Wahyu dengan maskawin berupa 1 gram emas dibayar tunai, ijab kabul dilakukan antara wali nikah dengan Pemohon I;
 - Bahwa pada saat menikah Pemohon I berstatus jejaka, dan Pemohon II berstatus janda cerai;
 - Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah atau sesusuan, serta tidak ada larangan menurut hukum untuk melangsungkan pernikahan;
 - Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga di Dusun Karangpucung RT. 013 RW. 005 Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, dan telah dikaruniai 1 orang anak, masing-masing bernama : Nabila Anatasya Putri, tempat/ tanggal lahir, Ciamis, 12 Maret 2020;
 - Bahwa selama perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tetap hidup rukun, tidak pernah bercerai, atau dimadu dan keduanya tetap beragama Islam;

Hal. 4 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



- Bahwa selama ini tidak ada masyarakat yang memperlakukan status pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah memiliki Kutipan Akta Nikah sebagai bukti pernikahannya, karena tidak tercatat di KUA Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis;
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan itsbat nikah untuk mengurus akta kelahiran anak dan keperluan administrasi lainnya;
2. Agus Hermawan bin Wahyu, umur 56 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat kediaman di Dusun Karangpucung RT. 013 RW. 005 Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
- Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II, saksi adalah tetangga Pemohon I;
 - Bahwa saksi hadir pada waktu Pemohon I dan Pemohon II menikah;
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tahun 2019 di rumah orang tua Pemohon II di Dusun Karangpucung RT. 013 RW. 005 Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis;
 - Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilakukan sesuai dengan syari'at Islam dengan Wali Nikah ayah kandung Pemohon II bernama Abdul Rohim disaksikan 2 (dua) orang saksi yaitu Bapak Surya Diyana bin Ubed dan saksi sendiri (Agus Hermawan bin Wahyu), dengan maskawin berupa 1 gram emas dibayar tunai, ijab kabul dilakukan antara wali nikah dengan Pemohon I;
 - Bahwa pada saat menikah Pemohon I berstatus jejak, dan Pemohon II berstatus janda cerai;
 - Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah atau sesusuan, serta tidak ada larangan menurut hukum untuk melangsungkan pernikahan;

Hal. 5 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



- Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga di rumah orang tua Pemohon II di Dusun Karangpucung RT. 013 RW. 005 Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, dan telah dikaruniai 1 orang anak, bernama : Nabila Anatasya Putri, tempat/ tanggal lahir, Ciamis, 12 Maret 2020;
- Bahwa selama perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tetap hidup rukun, tidak pernah bercerai, atau dimadu dan keduanya tetap beragama Islam;
- Bahwa selama ini tidak ada masyarakat yang mempermasalahkan status pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah memiliki Kutipan Akta Nikah sebagai bukti pernikahannya, karena tidak tercatat di KUA Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan itsbat nikah untuk mengurus akta kelahiran anak dan administrasi lainnya;

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya bukti-bukti yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II telah menguatkan dalil permohonannya karenanya mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa permohonan Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah Pemohon I dan Pemohon II telah diumumkan pada papan pengumuman Pengadilan Agama Ciamis selama 14 hari sebelum perkara ini disidangkan, sesuai dengan ketentuan Pedoman Pelaksanaan Tugas dan

Hal. 6 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



Administrasi Peradilan Agama Buku II Tahun 2013, namun ternyata tidak ada pihak yang mengajukan keberatan atas permohonan Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah tersebut, maka Hakim menganggap perkara ini dapat dilanjutkan pemeriksaannya;

Menimbang, bahwa perkara permohonan Istbat Nikah merupakan kompetensi absolut Pengadilan Agama. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Penjelasan Pasal 49 ayat (2) angka 22 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 serta Pasal 7 ayat (2), (3) dan (4) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa alasan pokok Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan istbat nikah adalah bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan di Dusun Karangpucung RT. 013 RW. 005 Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, pada tanggal 06 April 2019, dengan Wali Nikah ayah kandung Pemohon II bernama Abdul Rohim, yang ijab kabulnya dilakukan antara wali nikah dengan Pemohon I, dengan maskawin berupa 1 gram emas dibayar tunai, dan dihadiri oleh 2 orang saksi masing-masing bernama 1). Bapak Surya Diyana bin Ubed, 2). Bapak Agus Hermawan bin Wahyu namun Pemohon I dengan Pemohon II tidak memiliki Kutipan Akta Nikah karena pernikahan tersebut tidak tercatat di KUA setempat, sementara Pemohon I dengan Pemohon II sangat membutuhkan bukti pernikahan sah untuk mengurus akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II serta keperluan lainnya;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II untuk mendukung dalil-dalil permohonannya telah menyampaikan alat bukti surat (P.1 s.d P.4) serta menghadirkan saksi-saksi yang akan dipertimbangkan berikut ini:

Menimbang, bahwa bukti P.1 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon I, bukti P.2. berupa fotokopi Kartu tanda Penduduk Pemohon II, dan bukti P.3 berupa fotokopi Surat Keterangan tidak tercatat, bukti-bukti tersebut dibuat oleh Pejabat yang berwenang, sesuai dengan aslinya dan

Hal. 7 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



telah nazegelen sehingga alat bukti surat tersebut secara formil telah memenuhi maksud Pasal 1888 KUH Perdata jo. Pasal 3 ayat (1) huruf b dan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai, dan isi materi bukti-bukti tersebut menerangkan tentang identitas Pemohon I dan Pemohon II, dan tidak tercatatnya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II relevan dengan dalil permohonan yang hendak dibuktikan oleh Pemohon I dan Pemohon II, sehingga bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat materil;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II juga mengajukan bukti P.4 berupa Fotokopi Akta Cerai yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, menerangkan bahwa Pemohon II berstatus sebagai janda cerai, relevan dengan dalil yang hendak dibuktikan oleh Pemohon I dan Pemohon II juga tidak terdapat sesuatu yang membatalkan bukti tersebut, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil dan sebagai akta autentik memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, maka dalil yang relevan dengan bukti tersebut harus dinyatakan terbukti;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II, adalah orang-orang yang telah dewasa dan tidak terhalang secara hukum untuk didengar kesaksiannya, serta telah memberikan keterangannya atas dasar pengetahuannya sendiri dibawah sumpah di muka persidangan serta keterangan keduanya bersesuaian serta mendukung dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II, maka Hakim menilai saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formil sebagaimana ketentuan Pasal 144, 145, dan 147 HIR serta telah memenuhi syarat materil sebagaimana ketentuan Pasal 172 HIR, sehingga keterangan kedua orang saksi tersebut dapat diterima sebagai alat bukti dan dapat dijadikan bahan pertimbangan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2. terbukti saat ini Pemohon I dan Pemohon II berdomisili di wilayah Kabupaten Ciamis, yang

Hal. 8 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



merupakan wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Ciamis, maka perkara ini termasuk kompetensi relatif Pengadilan Agama Ciamis;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi terbukti Pemohon I dan Pemohon II telah menikah secara Islam pada tanggal 06 April 2019 di rumah orang tua Pemohon II di Dusun Karangpucung RT. 013 RW. 005 Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II disaksikan dua orang saksi bernama 1). Bapak Surya Diyana bin Ubed, 2). Bapak Agus Hermawan bin Wahyo dengan maskawin berupa 1 gram emas dibayar tunai, ijab kabul dilakukan antara wali nikah Pemohon II dengan Pemohon I, dan dari pernikahan tersebut telah dikaruniai 1 orang anak, masing-masing bernama : Nabila Anatasya Putri, tempat/ tanggal lahir, Ciamis, 12 Maret 2020;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi, terbukti antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, sesusuan, atau halangan lain untuk menikah, tidak pernah bercerai, tidak pernah dimadu dan tidak pernah keluar dari agama Islam, serta sampai saat ini tidak ada seorangpun yang mempermasalahkan pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 dikuatkan keterangan saksi-saksi terbukti pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II dan bukti-bukti yang telah dipertimbangkan tersebut telah ditemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah secara Islam pada tanggal 06 April 2019 di Dusun Karangpucung RT. 013 RW. 005 Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, dengan Wali Nikah ayah kandung Pemohon II bernama Abdul Rohim yang ijab kabulnya dilaksanakan antara wali nikah dengan Pemohon I, dengan maskawin berupa 1 gram emas dibayar tunai, dan dihadiri oleh 2 orang saksi nikah

Hal. 9 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



masing-masing bernama 1). Bapak Surya Diyana bin Ubed, 2). Bapak Agus Hermawan bin Wahyu;

- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus janda cerai;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa selama berumah tangga Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 1 orang anak, bernama : Nabila Anatasya Putri, tempat/ tanggal lahir, Ciamis, 12 Maret 2020;
- Bahwa selama perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah bercerai dan tidak pernah keluar dari agama Islam;
- Bahwa selama ini tidak pernah ada yang mempermasalahkan perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II sampai saat ini belum tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan setempat;
- Bahwa itsbat nikah Pemohon I dan Pemohon II dimaksudkan untuk mengurus akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II serta keperluan lainnya.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, Hakim berpendapat bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 06 April 2019 telah memenuhi ketentuan syariat Islam, yaitu syarat, wajib dan rukun nikah telah terpenuhi, serta tidak ada larangan secara agama untuk menikah dan tidak ada gugatan dan keberatan dari pihak manapun terhadap pernikahan tersebut. Oleh karenanya sesuai ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang menyatakan "perkawinan adalah sah, apabila dilaksanakan menurut masing-masing agamanya dan kepercayaannya" serta tidak melanggar ketentuan Pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam, maka pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II harus dinyatakan sah;

Hal. 10 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



Menimbang, bahwa terhadap hal di atas patut dipertimbangkan doktrin hukum Islam dalam kitab *I'anatut Thalibin* Juz IV halaman 254, yang diambil alih menjadi pendapat Hakim, berbunyi:

وفى الدعوى بنكاح على امرأة ذكر
صحته وشروطه من نحو ولي وشاهدين
عدول

Artinya: "dan di dalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil".

فإذا شهدت لها بينة على وقف
الدعوى ثبتت الزوجية

Artinya: "maka jika telah ada saksi yang memberikan keterangan bagi seorang perempuan yang sesuai dengan gugatan, tetaplah hukum atas pernikahannya";

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta sebelum menikah Pemohon I berstatus jejak dan Pemohon II berstatus janda cerai sehingga Pemohon I dan Pemohon II masing-masing tidak terikat pernikahan dengan isteri atau suami yang lain, serta tidak pernah bercerai atau murtad, maka patut dianggap Pemohon I dan Pemohon II masih terikat dalam pernikahan yang telah dilaksanakan pada 06 April 2019;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 7 angka (3) huruf e) Kompilasi Hukum Islam, itsbat nikah dapat diajukan ke Pengadilan Agama salah satunya dalam hal perkawinan yang dilakukan oleh mereka yang tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Oleh karena Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai halangan perkawinan seperti dimaksud Pasal 8, 9 dan 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, maka itsbat nikah yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II dapat dipertimbangkan lebih lanjut;

Hal. 11 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta saat ini Pemohon I dan Pemohon II membutuhkan itsbat nikah untuk penerbitan akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II, serta keperluan keperdataan lainnya, maka apabila pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak di-itsbatkan akan mengakibatkan Pemohon I dan Pemohon II mengalami kesulitan dan terjerumus dalam penderitaan yang berkepanjangan karena Pemohon I dan Pemohon II dan keturunan mereka tidak akan mendapatkan perlindungan hukum yang sewajarnya dari Pemerintah Republik Indonesia maupun dari pemerintahan setempat, disamping juga dapat mengakibatkan tidak terjaminnya ketertiban perkawinan bagi masyarakat Islam (vide Pasal Pasal 5 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam);

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis berpendapat bahwa permohonan pengesahan perkawinan (itsbat nikah) Pemohon I dan Pemohon II patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan jo. Pasal 34 angka (1) dan (4) dan Pasal 35 huruf (a) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, maka Hakim memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinannya ke Kantor Urusan Agama yang mewilayahi tempat tinggal Pemohon I dan Pemohon II, *in casu* Kantor Urusan Agama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Pemohon I) dengan Pemohon II (Pemohon II) yang dilaksanakan pada tanggal 06 April

Hal. 12 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



2019 di Wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis;

3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II supaya mendaftarkan Penetapan ini pada Pegawai Pencatatan Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis;
4. Membebankan biaya perkara kepada Pemohon I dan Pemohon II sejumlah Rp.365.000,00 (tiga ratus enam puluh lima ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Senin tanggal 18 September 2023 M. bertepatan dengan tanggal 3 Rabiul Awwal 1445 H. oleh kami Drs. H. Khoer Affandi, S.H sebagai Ketua Majelis, Drs. Kamardi, S.H., M.A. dan Drs. H. Omay Mansur, M.Ag masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis tersebut dalam sidang terbuka untuk umum, dengan dihadiri para hakim anggota dan Richah Laili Sifa, S.H sebagai Panitera Pengganti, serta Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Drs. Kamardi, S.H., M.A.

Drs. H. Khoer Affandi, S.H

Hakim Anggota

ttd

Drs. H. Omay Mansur, M.Ag

Panitera Pengganti,

ttd

Richah Laili Sifa, S.H

Hal. 13 dari 14 Hal. Penetapan No.648/Pdt.P/2023/PA.Cms



Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya PNBP	:	Rp.	60.000,-
2. Biaya Proses	:	Rp.	75.000,-
3. Biaya Panggilan	:	Rp.	220.000,-
4. Biaya Meterai	:	Rp.	10.000,-
Jumlah	:	Rp.	365.000,-

(tiga ratus enam puluh lima ribu rupiah)